



## PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN STOK PUPUK & TRANSAKSI PEMBAYARAN BERBASIS WEBSITE PADA KOIS PUPUK SUMBER TANI 2

Erni Ramadani <sup>1\*</sup>, Rimasya Ayu Jaeningsih <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Sistem Informasi, Universitas Pamulang, Kota Serang

E-mail: [erniramadani924@gmail.com](mailto:erniramadani924@gmail.com)<sup>1</sup>, [dosen02930@unpam.ac.id](mailto:dosen02930@unpam.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRACT

*Conventional inventory and transaction management may lead to several operational problems, including stock discrepancies, the risk of losing transaction documents, delays in report preparation, and inefficient inventory rotation. This study aims to design and develop SIMPATI (Inventory and Transaction Management Information System), a web-based system that integrates fertilizer inventory management with payment transactions at Kios Pupuk Sumber Tani 2. Data were collected through direct observation, interviews, and user requirement analysis. The system was developed to facilitate inventory recording, stock monitoring, and integrated cashier transactions. For inventory management, the system incorporates a flexible First In First Out (FIFO) mechanism that allows users to enable or disable the feature according to the operational readiness of the store. The implementation results indicate that SIMPATI facilitates faster transaction processing, improves the accuracy of data management and recapitulation, and simplifies inventory monitoring and periodic reporting. Therefore, the developed system provides a digital solution that supports more structured, efficient, and accurate inventory and transaction management at Kios Pupuk Sumber Tani 2.*

**Keywords:** *information system, fertilizer inventory, payment transaction, FIFO, website.*

### ABSTRAK

Pengelolaan persediaan dan transaksi yang belum terkomputerisasi dapat menimbulkan berbagai kendala, seperti ketidaksesuaian data stok, risiko kehilangan dokumen transaksi, lambatnya penyusunan laporan, serta kurang optimalnya rotasi barang di gudang. Penelitian ini bertujuan merancang dan mengembangkan SIMPATI (Sistem Informasi Manajemen Persediaan dan Transaksi), yaitu sistem berbasis website yang mengintegrasikan pengelolaan stok pupuk dengan transaksi pembayaran pada Kios Pupuk Sumber Tani 2. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan analisis kebutuhan pengguna. Sistem dikembangkan untuk mendukung pencatatan persediaan, pemantauan stok, serta proses transaksi kasir secara terintegrasi. Dalam pengelolaan persediaan, sistem menerapkan konsep First In

### Article History

Received: September 2026  
Reviewed: September 2026  
Published: September 2026

Plagiarism Checker No  
237.u873247.fh8374

Copyright : Author  
Publish by : Kohesi



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)



First Out (FIFO) secara fleksibel sehingga pengguna dapat mengaktifkan atau menonaktifkan fitur tersebut sesuai kesiapan operasional kios. Hasil implementasi menunjukkan bahwa SIMPATI mampu membantu mempercepat proses transaksi, meningkatkan ketepatan pengelolaan dan rekapitulasi data, serta mempermudah pemantauan persediaan dan penyusunan laporan secara berkala. Dengan demikian, sistem yang dikembangkan dapat menjadi solusi digital yang mendukung pengelolaan persediaan dan aktivitas transaksi pada Kios Pupuk Sumber Tani 2 agar berlangsung lebih terstruktur, efisien, dan akurat.

**Kata Kunci:** sistem informasi, persediaan pupuk, transaksi pembayaran, FIFO, website.

## 1. PENDAHULUAN

**Pendahuluan:** Pengelolaan persediaan merupakan salah satu aktivitas penting dalam menjaga kelancaran operasional suatu usaha. Pencatatan barang masuk dan keluar yang dilakukan secara teratur dibutuhkan agar jumlah persediaan dapat diketahui secara akurat sekaligus mendukung proses penyusunan laporan. Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang bagi pelaku usaha untuk mengubah proses administrasi yang sebelumnya dilakukan secara konvensional menjadi sistem yang lebih terkomputerisasi. Pemanfaatan sistem informasi dapat membantu mempercepat pengolahan data, meningkatkan ketelitian pencatatan, serta memudahkan pemantauan aktivitas usaha secara lebih sistematis.

Kios Pupuk Sumber Tani 2 merupakan salah satu usaha yang menyediakan kebutuhan pupuk bagi masyarakat dan petani di sekitarnya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pengelolaan persediaan serta pencatatan transaksi pada kios tersebut masih dilakukan secara konvensional menggunakan buku dan dokumen berbentuk kertas. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian antara catatan dengan stok fisik, kehilangan atau kerusakan bukti transaksi, serta keterlambatan dalam melakukan rekapitulasi laporan. Selain itu, pencatatan stok yang belum terstruktur dapat menyulitkan pemantauan perputaran pupuk di gudang sehingga terdapat risiko produk tersimpan dalam waktu terlalu lama.

Digitalisasi melalui sistem informasi berbasis website menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan sistem inventory berbasis web dapat mempercepat proses pencatatan sekaligus meningkatkan ketelitian dalam mengelola stok. Sistem berbasis web juga memungkinkan kegiatan monitoring persediaan dilakukan secara lebih terstruktur. Di samping penggunaan sistem informasi, penerapan metode First In First Out (FIFO) memiliki peranan dalam mengatur rotasi barang. Metode tersebut memprioritaskan barang yang lebih dahulu masuk untuk dikeluarkan lebih awal sehingga dapat mengurangi risiko penurunan kualitas akibat penyimpanan dalam jangka waktu yang terlalu lama.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengimplementasikan FIFO dalam sistem pengelolaan persediaan dan menunjukkan manfaat berupa peningkatan akurasi data, keteraturan barang masuk dan keluar, serta pengurangan risiko kerusakan produk. Meskipun demikian, masih



terdapat ruang pengembangan karena penerapan FIFO pada beberapa sistem cenderung bersifat tetap dan belum mempertimbangkan kesiapan operasional pengguna. Selain itu, integrasi antara pengelolaan stok yang fleksibel dengan transaksi pembayaran kasir pada usaha komoditas pertanian masih menjadi aspek yang perlu dikembangkan. Kondisi tersebut menjadi celah penelitian yang mendasari pengembangan sistem pada Kios Pupuk Sumber Tani 2.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini mengembangkan SIMPATI (Sistem Informasi Manajemen Persediaan dan Transaksi) berbasis website. Sistem dirancang untuk mengintegrasikan pengelolaan stok pupuk dengan transaksi pembayaran sehingga aktivitas pencatatan persediaan dan proses kasir dapat dilakukan dalam satu sistem. Salah satu karakteristik utama SIMPATI adalah penerapan FIFO secara modular. Fitur FIFO dapat diaktifkan ketika kondisi operasional kios telah mendukung penerapannya atau dinonaktifkan apabila belum diperlukan. Sistem juga mendukung pencatatan barang berdasarkan batch, pemantauan batas minimum stok, serta peringatan terhadap pupuk yang telah tersimpan lebih dari dua bulan.

Pengembangan SIMPATI diharapkan mampu menghasilkan sistem pengelolaan persediaan dan transaksi yang lebih terintegrasi, sehingga proses pembayaran dapat berlangsung lebih cepat dan kesalahan dalam pencatatan maupun rekapitulasi data dapat diminimalkan. Selain itu, penggunaan FIFO yang fleksibel diharapkan dapat membantu mengatur rotasi persediaan sesuai kondisi operasional kios sekaligus menyediakan penyimpanan data yang lebih terpusat dan mudah dipantau. Dengan demikian, penelitian ini diarahkan untuk mendukung transformasi pengelolaan stok dan transaksi pada Kios Pupuk Sumber Tani 2 menuju proses kerja yang lebih efektif, terstruktur, dan akurat.

## 2. METODE PENELITIAN

**Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan pendekatan pengembangan sistem untuk menghasilkan aplikasi SIMPATI (Sistem Informasi Manajemen Persediaan dan Transaksi) berbasis website pada Kios Pupuk Sumber Tani 2. Tahap awal penelitian dilakukan dengan menganalisis proses pengelolaan persediaan dan transaksi yang sedang berjalan untuk memperoleh gambaran mengenai kebutuhan sistem. Pengumpulan informasi dilakukan melalui observasi secara langsung terhadap aktivitas operasional kios, wawancara dengan pihak terkait, serta analisis kebutuhan pengguna. Hasil pengumpulan data tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam menentukan fungsi dan fitur yang perlu dikembangkan pada sistem.

Proses pengembangan SIMPATI menerapkan pendekatan Agile yang memungkinkan pembangunan sistem dilakukan secara bertahap dan menyesuaikan kebutuhan pengguna. Kebutuhan sistem disusun dalam bentuk product backlog sebagai acuan dalam menentukan fitur yang dikembangkan. Tahapan pengembangan selanjutnya dilakukan melalui proses iteratif sehingga setiap modul dapat dirancang, diimplementasikan, dan dievaluasi sebelum sistem digunakan secara keseluruhan. Pendekatan ini dipilih untuk memberikan fleksibilitas terhadap perubahan kebutuhan selama proses pengembangan. Struktur penelitian dalam skripsi menempatkan analisis kebutuhan, product backlog, strategi pengembangan, analisis sistem berjalan, dan perancangan UML sebagai bagian dari proses pengembangan sistem.



Perancangan sistem dilakukan menggunakan Unified Modeling Language (UML) untuk menggambarkan fungsi serta interaksi yang terdapat pada aplikasi. Model perancangan yang digunakan mencakup use case diagram, activity diagram, sequence diagram, dan class diagram. Selain itu, struktur penyimpanan data dirancang melalui Entity Relationship Diagram (ERD) dan spesifikasi basis data. Perancangan antarmuka juga dibuat dalam bentuk wireframe yang mencakup halaman login, dashboard, pengelolaan stok atau batch pupuk, transaksi penjualan, serta fungsi penambahan dan pengurangan stok.

Sistem dikembangkan dalam bentuk aplikasi berbasis website dengan memanfaatkan Laravel dan MySQL sebagai teknologi utama pengelolaan aplikasi dan basis data. Pengelolaan inventaris dirancang berdasarkan pencatatan barang masuk menggunakan batch tanggal input, pemantauan batas minimum persediaan (safe limit), serta Early Warning System untuk memberikan informasi mengenai pupuk yang telah tersimpan lebih dari dua bulan. Sistem juga menerapkan metode First In First Out (FIFO) secara modular, yaitu fitur FIFO dapat diaktifkan maupun dinonaktifkan melalui pilihan yang tersedia sesuai dengan kesiapan operasional pengguna.

Pada modul transaksi, sistem mengintegrasikan aktivitas kasir dengan pengelolaan stok sehingga transaksi penjualan dapat secara langsung berkaitan dengan data persediaan. Fitur transaksi meliputi pencatatan penjualan pupuk, perhitungan total pembayaran secara otomatis, serta pencetakan bukti transaksi. Hak akses aplikasi dibatasi untuk pengguna internal kios, seperti admin/kasir dan pemilik, karena SIMPATI dirancang untuk mendukung kebutuhan manajemen internal Kios Pupuk Sumber Tani 2.

Setelah proses implementasi selesai, sistem diuji untuk mengetahui kesesuaian fungsi serta tingkat penerimaannya oleh pengguna. Pengujian yang digunakan meliputi Black Box Testing untuk memeriksa fungsi sistem berdasarkan masukan dan keluaran, White Box Testing untuk mengevaluasi logika serta alur program, System Usability Scale (SUS) untuk menilai tingkat kemudahan penggunaan, dan User Acceptance Testing (UAT) untuk mengetahui tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem yang dikembangkan. Hasil dari rangkaian pengujian tersebut digunakan sebagai dasar untuk menilai kelayakan SIMPATI dalam mendukung pengelolaan stok pupuk dan transaksi pembayaran pada Kios Pupuk Sumber Tani 2.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Hasil dan Pembahasan:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan SIMPATI (Sistem Informasi Manajemen Persediaan dan Transaksi) berhasil menghasilkan aplikasi berbasis website yang mengintegrasikan pengelolaan persediaan pupuk dengan transaksi pembayaran pada Kios Pupuk Sumber Tani 2. Sistem diimplementasikan menggunakan PHP dengan framework Laravel serta basis data relasional. Antarmuka aplikasi dirancang untuk mendukung aktivitas pengguna melalui beberapa modul utama, meliputi login, dashboard analitik, pengelolaan inventaris, pencatatan batch, transaksi kasir atau Point of Sales (POS), riwayat transaksi, serta pencetakan struk. Dashboard juga menyediakan informasi mengenai kondisi stok dan peringatan persediaan yang telah mencapai batas minimum.



Pada bagian pengelolaan persediaan, sistem mampu menyimpan informasi stok berdasarkan batch dan tanggal penerimaan barang. Mekanisme First In First Out (FIFO) diterapkan secara fleksibel sehingga pengguna dapat menentukan penggunaan FIFO maupun mode non-FIFO ketika melakukan pengurangan persediaan. Ketika FIFO diaktifkan, sistem memprioritaskan pengurangan stok dari batch dengan tanggal masuk paling awal. Fitur tersebut mendukung rotasi persediaan agar pupuk yang lebih dahulu masuk dapat diprioritaskan untuk keluar. Selain itu, sistem menyediakan pencatatan stok masuk, batas aman persediaan, pencarian produk, pengeditan data, dan konfirmasi sebelum penghapusan data sehingga pengelolaan inventaris menjadi lebih terstruktur.

Implementasi modul kasir POS memungkinkan proses penjualan terhubung secara langsung dengan data persediaan. Produk yang dipilih dapat dimasukkan ke keranjang transaksi, sedangkan sistem melakukan perhitungan pembayaran dan pengurangan stok berdasarkan metode yang digunakan. Riwayat transaksi menyimpan informasi batch yang digunakan pada setiap penjualan sehingga pergerakan stok dapat ditelusuri kembali. Sistem juga menghasilkan struk yang berisi nomor dan waktu transaksi, rincian barang, kuantitas, harga, batch yang digunakan, total pembayaran, serta nominal kembalian. Integrasi tersebut membuat proses pencatatan penjualan dan pembaruan persediaan berada dalam satu sistem yang sama.

Pengujian Black Box dilakukan pada fungsi-fungsi utama SIMPATI, termasuk autentikasi pengguna, pengelolaan data pupuk, penambahan dan pengurangan stok, pencarian data, transaksi FIFO dan non-FIFO, validasi pembayaran, perhitungan kembalian, dashboard, peringatan stok, laporan, riwayat transaksi, ekspor PDF, serta navigasi halaman. Seluruh skenario yang diuji menghasilkan keluaran yang sesuai dengan hasil yang diharapkan. Pada transaksi dengan FIFO aktif, sistem berhasil memotong persediaan dari batch dengan tanggal masuk paling awal, sedangkan pada pembayaran yang tidak mencukupi sistem dapat menolak transaksi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa fungsi utama aplikasi telah berjalan sesuai dengan rancangan.

Pengujian White Box selanjutnya digunakan untuk mengevaluasi struktur logika pada tiga bagian utama sistem, yaitu autentikasi dan pengalihan hak akses, pengurangan stok FIFO/non-FIFO, serta transaksi POS dan alokasi batch. Hasil perhitungan Cyclomatic Complexity menghasilkan dua jalur independen pada modul login, enam jalur pada pengurangan stok, dan sepuluh jalur pada transaksi POS. Secara keseluruhan terdapat 50 node, 62 edge, 15 predicate node, dan 18 jalur independen. Seluruh jalur memperoleh status valid karena keluaran aktual sesuai dengan logika program yang telah dirancang.

Pada modul pengelolaan stok, pengujian White Box menunjukkan bahwa sistem mampu menangani berbagai kondisi, mulai dari penolakan pengurangan ketika jumlah yang diminta melebihi stok tersedia hingga pengalokasian persediaan dari beberapa batch. Pada FIFO aktif, sistem dapat menghabiskan batch paling lama terlebih dahulu kemudian melanjutkan pengurangan pada batch berikutnya apabila jumlahnya belum mencukupi. Sementara itu, mode non-FIFO dapat menjalankan mekanisme pengurangan sesuai logika alternatif yang tersedia pada aplikasi. Seluruh jalur pengelolaan stok yang diuji dinyatakan valid.

Pengujian pada modul transaksi juga menunjukkan kemampuan sistem dalam menjaga integritas data. Sistem dapat menolak transaksi apabila stok tidak mencukupi atau nominal pembayaran



lebih kecil dibandingkan total belanja. Apabila terjadi kegagalan alokasi persediaan, mekanisme rollback digunakan untuk membatalkan perubahan sehingga data stok tidak tersimpan secara tidak lengkap. Sebaliknya, transaksi yang memenuhi ketentuan dapat mengalokasikan persediaan dari satu maupun beberapa batch dan menyimpan detail batch yang digunakan. Seluruh skenario transaksi dan algoritma FIFO yang diuji memperoleh status valid.

Evaluasi kemudahan penggunaan dilakukan menggunakan System Usability Scale (SUS) kepada tiga responden yang terdiri atas dua petugas dan satu pemilik kios. Instrumen mencakup aspek kemudahan mempelajari sistem, efisiensi penggunaan, kemudahan mengingat, pencegahan kesalahan, dan kepuasan pengguna. Ketiga responden memperoleh skor SUS sebesar 100, sehingga nilai rata-rata yang dihasilkan juga mencapai 100. Berdasarkan interpretasi yang digunakan dalam skripsi, skor tersebut termasuk kategori Grade A dengan adjective rating Excellent. Hasil ini menunjukkan bahwa dalam lingkup tiga responden yang diuji, SIMPATI dinilai sangat mudah dipelajari dan digunakan serta memberikan tingkat kepuasan yang sangat tinggi.

Hasil User Acceptance Testing (UAT) turut memperkuat penerimaan sistem oleh pengguna. Enam fitur utama yang dievaluasi meliputi login dan keamanan, dashboard dan peringatan stok, pengelolaan stok dan batch FIFO, kasir POS, pencetakan nota, serta riwayat transaksi. Seluruh fitur memperoleh status diterima oleh ketiga responden. Total skor aktual mencapai 18 dari skor maksimal 18, sehingga tingkat penerimaan sistem tercatat sebesar 100%. Berdasarkan hasil tersebut, fitur-fitur yang dikembangkan dinilai telah sesuai dengan kebutuhan operasional pengguna yang terlibat dalam pengujian di Kios Pupuk Sumber Tani 2.

Secara keseluruhan, hasil implementasi dan pengujian memperlihatkan bahwa SIMPATI mampu mengintegrasikan kegiatan pengelolaan stok dengan transaksi pembayaran dalam satu aplikasi. Penerapan FIFO yang bersifat fleksibel menjadi karakteristik penting karena memungkinkan pengelolaan batch disesuaikan dengan kondisi operasional kios. Dukungan dashboard, peringatan stok, pencatatan riwayat transaksi, dan pelacakan batch juga membantu membuat informasi persediaan lebih terstruktur. Berdasarkan pengujian fungsional, logika program, usability, dan penerimaan pengguna yang dilakukan dalam penelitian, sistem dinilai dapat digunakan untuk mendukung aktivitas pengelolaan inventaris dan transaksi pada Kios Pupuk Sumber Tani 2.

#### 4. KESIMPULAN

**Kesimpulan dan Saran:** Berdasarkan hasil penelitian, implementasi, dan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa SIMPATI (Sistem Informasi Manajemen Persediaan dan Transaksi) berbasis website berhasil dikembangkan untuk mendukung pengelolaan persediaan pupuk dan transaksi pembayaran pada Kios Pupuk Sumber Tani 2. Sistem yang dikembangkan menggunakan pendekatan Agile mampu mengintegrasikan kegiatan pendataan dan pemantauan stok, pengelolaan batch dengan metode First In First Out (FIFO), transaksi kasir POS, pencetakan nota, serta pencatatan riwayat transaksi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa fungsi-fungsi utama sistem dapat berjalan sesuai rancangan. Pengujian White Box terhadap tiga method utama menghasilkan 18 jalur independen dengan seluruh jalur berstatus valid. Sementara itu, evaluasi menggunakan System Usability Scale (SUS) terhadap tiga responden menghasilkan rata-rata skor 100 dengan kategori Grade A atau Excellent. Hasil User Acceptance Testing (UAT) juga menunjukkan tingkat penerimaan sebesar 100%, dengan seluruh enam fitur utama diterima oleh



dua petugas dan pemilik kios. Dengan demikian, SIMPATI dapat digunakan untuk mendukung pengelolaan inventaris dan transaksi pada Kios Pupuk Sumber Tani 2 secara lebih terintegrasi serta sesuai dengan kebutuhan operasional pengguna yang terlibat dalam penelitian.

Pengembangan SIMPATI selanjutnya masih dapat ditingkatkan melalui penambahan beberapa fitur yang mendukung efektivitas operasional kios. Sistem dapat diintegrasikan dengan barcode scanner pada modul kasir POS agar proses pencarian produk dan input transaksi dapat dilakukan dengan lebih cepat. Selain itu, pengembangan aplikasi dalam versi mobile berbasis Android maupun iOS dapat dipertimbangkan sehingga pemilik kios dapat memantau laporan, kondisi persediaan, dan pergerakan stok secara real time dari jarak jauh tanpa bergantung pada akses melalui peramban web. Pengembangan berikutnya juga dapat menambahkan fitur notifikasi otomatis, seperti integrasi WhatsApp Gateway, untuk memberikan peringatan ketika jumlah persediaan mendekati batas aman atau ketika kondisi penyimpanan pupuk memerlukan perhatian. Pengembangan tersebut diharapkan dapat memperluas fungsi SIMPATI sekaligus meningkatkan efisiensi pengawasan persediaan dan transaksi pada Kios Pupuk Sumber Tani 2.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Aji, S., & Pratmanto, D. (2021). Sistem informasi inventory barang menggunakan metode waterfall. *Jurnal Evolusi*, 9(2), 34-41.
- Ananda, R. E., dkk. (2024). Perancangan sistem inventory berbasis web untuk optimalisasi manajemen persediaan barang. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 6(1), 112-120.
- Azizah, D. N., & Nurgiyatna. (2021). Pengembangan sistem inventory barang perusahaan dagang berbasis website (studi kasus: CV. Agung Nugraha). *Jurnal Informatika*, 21(01), 42-48.
- Fauzi, A., dkk. (2023). Rancang bangun sistem persediaan barang menggunakan metode Min-Max berbasis website. *Jurnal Teknologi Informasi*, 4(2), 174-182.
- Febrianti, N., dkk. (2023). Sistem informasi stok benih tanaman berbasis web. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 11(2), 89-98.
- Gani, A., dkk. (2024). Perancangan sistem informasi inventory menggunakan metode FIFO pada Toko Grosir Ceria. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi*, 7(1), 45-55.
- Hamidy, F. (2024). Optimalisasi sistem manajemen persediaan untuk pengendalian stok yang efisien menggunakan metode FIFO. *Jurnal Manajerial*, 8(2), 171-180.
- Handayani, H., dkk. (2023). Perancangan sistem informasi inventory barang berbasis web menggunakan metode Agile. *Jurnal Rekayasa Perangkat Lunak*, 4(2), 67-75.
- Lefrandy, A., Pradana, A. L., Wijana, K., & Sutedjo, B. (2022). Sistem informasi inventory bahan baku dan barang menggunakan metode FIFO studi kasus Sisnergi CO-Working. *Jurnal Teknologi Informasi dan Edukasi (JUTEI)*, 1(1), 11-25. DOI artikel
- Maulana, S. A. N., dkk. (2026). Desain sistem inventory modern berbasis web. *Jurnal Rekayasa Sistem dan Teknologi*, 8(1), 15-24.
- Mutiara, A., Citra, A., Ananda, P., Akbar, Y., & Betty, M. (2024). Sistem inventory barang gudang berbasis web studi kasus Yayasan Indonesia Care. *AJAD*, 4(1), 76-83. DOI artikel
- Nabila, T. P. R., Riyanto, P., Purwanto, E., & Permatasari, H. (2024). Sistem informasi inventory berbasis website menerapkan metode First In First Out pada Toko Draftsupply. *Jurnal Systemic*, 5(1), 101-110.
- Prbarangya, A. R., dkk. (2026). Perancangan sistem inventory berbasis web (metode Agile).



- Jurnal Teknologi Perangkat Lunak, 7(1), 30-39.
- Putra, R. A., & Utama, A. P. (2021). Perancangan sistem informasi inventory barang (E-Gudang) berbasis website. *Jurnal Sistem Informasi*, 13(2), 201-210.
- Rosa, M. L., & Amalia, M. (2025). Analisis perbandingan metode FIFO dan LIFO dalam pengendalian inventori produk tepung bumbu. *Jurnal Logistik dan Manajemen Rantai Pasok*, 6(1), 40-50.
- Santoso, B., & Rina, M. (2024). Implementasi sistem informasi manajemen inventori berbasis web dengan pendekatan RAD. *Jurnal Riset Sistem Informasi*, 7(2), 55-63.
- Sekti, B. A., Gusti, A. P., & Erzed, N. (2024). Perancangan sistem informasi stok barang berbasis web dengan metode FIFO. *Jurnal Sistem Informasi*, 10(2), 506-518.
- Setiawan, D., dkk. (2023). Web-based inventory management system utilizing FIFO method: Case study CV Berkah Foam. *Journal of Applied Computer Science*, 5(2), 143-152.
- Syafiq, N. F., & Sutopo, J. (2024). Implementasi metode FIFO pada sistem informasi dalam mengelola persediaan barang berbasis web. *Jurnal Komputer dan Aplikasi*, 12(1), 88-97.
- Taufik, R., dkk. (2023). Sistem manajemen gudang real time berbasis web. *Jurnal Teknologi Terapan*, 9(1), 50-58.
- Titong, F. S. (2024). Penerapan metode FIFO (First In First Out) dalam menjaga efektivitas warehouse pada PT. Mutiara Luwuk Bintang Lestari. *Jurnal Ilmu Komputer*, 5(10), 3762-3768.
- Tong, C. (2023). Intelligent semi-automated warehouse inventory stocktaking system. *International Journal of Intelligent Systems and Automation*, 15(3), 12-25.
- Triana, K. M., dkk. (2021). Sistem informasi inventory berbasis website (studi kasus: Pada Toko Obyth). *Jurnal Manajemen Informatika*, 11(2), 77-86.
- Yova, M. F., & Arif, S. F. (2026). Web-based warehouse information system. *Journal of Computer Science and Engineering*, 4(1), 10-19.
- Zhafira, R. N., dkk. (2026). Perancangan sistem informasi inventory berbasis web. *Jurnal Riset Teknologi Informasi*, 8(1), 1-9.